





► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Seni dari Warungboto Selalu Jadi Langganan GL Zoo

JOGJA—Sejak ditetapkan sebagai salah satu kampung wisata di Kota Jogja pada 2013 lalu, Warungboto terus meningkatkan potensinya. Salah satunya adalah kesenian tradisi.

Tak heran jika nyaris setiap tahun kelompok seni dari Warungboto tak tak absen naik pentas di objek wisata sekelas Gembira Loka (GL) Zoo, terlebih saat libur Lebaran. Untuk kali ini ada tiga kesenian tradisional yang mereka tampilkan, yakni cokekan, gejog lesung dan pentas dolanan anak.

Manajer Pengelola kampung Wisata Warungboto, Susanto Dwi Antoro, mengatakan setiap tahun memang Kampung Wisata Warungboto berkontribusi dalam menampilkan kesenian tradisional di GL Zoo. "Selama lima sampai sepuluh hari setelah lebaran kami dikasih beberapa panggung di GL Zoo. Ada tiga yang kami



tradisional. Gejog lesung dimainkan empat sampai lima orang atau lebih, tergantung besar kecilnya lesung. Seiring irama pukulan, ada penyanyi yang akan menyanyikan tembang Jawa.

Lalu ada pula dolanan anak. Di bagian ini dihadirkan beberapa permainan anak tradisional yang mungkin sekarang sudah jarang ditemui. Beberapa mainan anak ini diantaranya egrang, pletokan, congklak, dan lainnya.

"Di situ pengunjung tidak hanya melihat, tapi juga bisa mencoba dan berlatih," kata dia.

Secara keseluruhan, ada banyak kelompok kesenian di Warungboto, seperti bergodo, karawitan, sanggar tari, serta kerajinan kain sibori. Di Warungboto, kata dia, setiap jelang Ramadan, digelar *Merti Tuk Umbul*. Event ini mengangkat budaya Jawa

menjelang Ramadan, yakni padusan. Event tersebut diramaikan dengan kirab budaya dan sendratari padusan. Pengelola akan menyediakan jodang lanang dan jodang wadon yang berisi seperangkat alat salat. "Nanti itu akan diperebutkan oleh pengunjung dan jadi kenang-kenangan," katanya.

Kabag Humas Gembiraloka Zoo, Eros Yanrenanda, mengatakan setiap musim lebaran rata-rata kunjungan per hari bisa sampai 18.000 orang. Untuk itu pihaknya menghadirkan sajian khusus itu untuk memberi hiburan tambahan bagi pengunjung.

Untuk pertunjukan seni tradisional, Gembiraloka menggandeng Kampung Wisata Warungboto. "Cokekan berada di depan untuk menyambut pengunjung, gejog lesung dan dolanan anak di dekat pintu barat," kata dia. (Lugas Subarkah)



COKEKAN

Masyarakat Warungboto berfoto di sela-sela pentas cokekan di GL Zoo, saat Lebaran lalu. injut

Negatif Amat Sedera Untuk Ditanoani

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Warungboto	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005